

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Lamanya Batuk Pilek Pada Balita Usia 1-4 Tahun Sebelum Diberikan Terapi Akupresur LI4, LI 20, dan ST 40

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa sebelum diberikan terapi akupresur LI 4, LI 20 dan ST 40, lamanya batuk pilek pada balita 1-4 tahun dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang sebelum diberikan terapi akupresur LI 4, LI 20 dan ST 40, lamanya batuk pilek pada balita usia 1-4 tahun masih sangat tinggi.

Batuk pilek pada balita kerap sering kali terjadi dikarenakan berbagai macam faktor, salah satunya dari makanan, kondisi fisik yang drop serta tertular dari orang lain. Batuk merupakan reaksi alami tubuh untuk mengeluarkan kotoran, virus, serta kuman, dari saluran pernapasan. Oleh karena itu, batuk yang dialami balita sebenarnya bukanlah kondisi yang berbahaya. Namun, ketika batuk akan menjadi lebih rewel dan sulit beristirahat, hal ini membuat banyak orang tua merasa khawatir dan ingin segera meredakan batuk yang dirasakan oleh balita yaitu dengan berbagai macam obat.

Batuk yang disebabkan infeksi virus sebenarnya dapat sembuh dengan sendirinya tanpa menggunakan obat-obatan. Namun, batuk sering kali membuat balita sulit tidur dan rewel. apabila tampak rewel dan kurang nyaman karena batuk, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh orang tua salah satunya dengan melakukan terapi akupresur di tempat pelayanan medis atau baby spa.

Sesuai anjuran kementerian kesehatan bahwa, perlu upaya perawatan kesehatan secara mandiri dengan memanfaatkan taman obat

keluarga dan keterampilan tertentu guna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan akupresur untuk mengatasi batuk pilek pada balita (Fairuz, 2021).

Pendapat peneliti sebaiknya ibu atau pendamping lebih memahami lagi cara melakukan tindakan yang benar disaat balita sedang mengalami batuk pilek. Lebih memiliki wawasan luas tentang pengetahuan dan keterampilan salah satunya dengan terapi akupresur.

5.2 Lamanya Batuk Pilek Pada Balita Usia 1-4 Tahun Sesudah Diberikan Terapi Akupresur LI4, LI 20, dan ST 40

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sesudah diberikan terapi akupresur LI 4, LI 20 dan ST 40 dalam kategori sembuh. Hal ini menunjukkan bahwa sesudah diberikan terapi akupresur sebagian besar responden sembuh dari batuk pilek. Hasil di atas menunjukkan bahwa lamanya batuk pilek mengalami perubahan menjadi lebih baik sesudah diberikan terapi akupresur dibandingkan sebelum diberikan terapi akupresur.

Terapi akupresur adalah terapi kuno di mana tekanan diterapkan pada titik-titik spesifik pada tubuh yang berfungsi memberikan kelegaan dan menyembuhkan penyakit. Ketika tekanan diterapkan pada titik-titik spesifik yang dikenal sebagai titik refleksi, bagian tubuh yang terhubung ke titik tersebut akan terbebas dari rasa sakit, sehingga dapat membantu menyembuhkan penyakitnya.

Akupresur telah menjadi terapi yang sangat umum dan banyak dipilih sebagai metode penyembuhan karena tidak memerlukan asupan obat dan juga non-invasif, berbeda dengan terapi akupunktur dan sangat cocok untuk balita. Selain itu, pemberian terapi akupresur adalah terapi yang juga dapat meningkatkan kenyamanan tubuh balita. Namun harus tetap

diperhatikan dalam memahami titik terapi, sehingga aman dan efektif untuk digunakan menangani suatu masalah pada balita.

Hasil penelitian di Universitas Bozok, Turki (2019) menunjukkan bahwa akupresur efektif dalam menghilangkan gejala penyakit pernapasan, meningkatkan saturasi oksigen. Terapi ini harus diintegrasikan ke dalam praktik asuhan keperawatan dan perawat harus dilatih dengan pendidikan dalam program layanan yang berkelanjutan.

5.3 Lamanya Batuk Pilek Pada Balita Usia 1-4 Tahun Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Akupresur LI4, LI 20, dan ST 40

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji Wicoxon menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan lamanya batuk pilek pada balita usia 1-4 tahun sebelum dan sesudah diberikan terapi akupresur di Puskesmas Arjowinangun Malang. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata lamanya batuk pilek sebelum diberikan terapi akupresur meningkat sesudah diberikan terapi akupresur.

Hasil ini dikarenakan balita yang diberikan terapi akupresur mengalami peningkatan perubahan, sehingga lamanya batuk pilek dapat menurun dan dapat dikatakan sembuh meski beberapa ada yang masih belum sembuh. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Fajariyanti (2019) yang menyatakan bahwa akupresur dapat menurunkan lamanya batuk pilek pada balita. Akupresur dapat dilakukan 1-3 kali sehari pada balita, tetapi tidak boleh dilakukan lebih dari 15 menit. Cara pijat titik akupresur adalah menyentuh dengan lembut dalam gerakan melingkar kecil dan kurang dari 30 detik pada satu titik tekanan.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian yang dapat berpengaruh pada lamanya batuk pilek yang

dialami oleh balita pada umumnya sehingga penelitian ini tidak bisa dilakukan dengan maksimal mungkin salah satunya perilaku balita pada saat dilakukan penelitian. Selain itu keterbatasan waktu juga menjadi salah satu faktor karena waktu yang mepet menjadikan belum maksimalnya pelaksanaan akupresur.